

Pengabdian Kepada Masyarakat Workshop Perencanaan Karier dan Pengambilan Keputusan Berdasarkan Minat dan Bakat Siswa SMK

Fahmi Susanti¹, Belani Windy Saputri^{2*}, Maulidah Fitria³, Putri Nur Arifah⁴

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia^{1,2,3,4}

dosen02024@unpam.ac.id¹, windysaputri481@gmail.com^{2*},
maulidahfitriah14@gmail.com³, putriqueenariva@gmail.com⁴

Received 9 Juni 2026 | Revised 12 Juni 2026 | Accepted 09 Juli 2026

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa yang ditandai oleh perkembangan biologis dan psikologis serta tuntutan penyesuaian diri terhadap perubahan peran dan tugas perkembangan, seperti menentukan jati diri, mencapai kemandirian emosional, dan mempersiapkan karier. Saat ini, pengambilan keputusan karir sangat penting bagi siswa karena membantu mereka memilih karir yang sesuai dengan potensi mereka, menentukan jurusan studi, mengembangkan sikap dan elemen akademik yang mendukung karir mereka, dan memperoleh tempat kerja yang sesuai. Oleh karena itu, bimbingan karir adalah komponen penting dari sistem pendidikan karena membantu perkembangan karir siswa dan memastikan bahwa mereka siap untuk memasuki dunia kerja. Di SMK Darur Roja Depok, bimbingan karir sulit dilakukan karena siswa sudah memilih jurusan sejak awal dan tidak memahami karir yang mereka pilih. Program unggulan di bidang pemasaran dan akuntansi tersedia di sekolah menengah kejuruan ini. Mereka juga berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan lulusan yang kompeten. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Pamulang mendukung visi tersebut dengan menyelenggarakan Program Workshop Bimbingan Karir. Workshop ini bertujuan untuk mengidentifikasi nilai, minat, kepribadian, dan keterampilan siswa untuk membantu mereka membuat perencanaan karir yang sesuai dengan diri mereka sendiri. Ini akan membantu siswa SMK Darur Roja Depok membuat keputusan karir yang lebih baik.

Kata Kunci: Perencanaan Karir ; Pengambilan Keputusan ; Bimbingan Karir ; Minat ; Bakat ; Pengabdian Kepada Masyarakat.

Abstract

Adolescence is a transitional period from childhood to adulthood characterized by biological and psychological development and the demands of adjusting to changes in developmental roles and tasks, such as determining one's identity, achieving emotional independence, and preparing for a career. Currently, career decision-making is crucial for students as it helps them choose a career aligned with their potential, select a field of study, develop attitudes and academic elements supporting their career, and secure suitable employment. Therefore, career guidance is an essential component of the education system as it supports students' career development and ensures they are prepared to enter the workforce. At SMK Darur Roja Depok, career guidance is challenging because students have already chosen their majors from the start and do not fully understand the careers they have selected. The school offers specialized programs in marketing and accounting. It is also committed to improving educational quality and producing competent graduates. Community Service activities conducted by students from Universitas Pamulang support this vision by organizing a Career Guidance Workshop Program. This workshop aims to identify students' values, interests, personalities, and skills to help them create career plans that align with their individual strengths. This will assist SMK Darur Roja Depok students in making better career decisions.

Keywords: *Career Planning; Decision Making; Career Guidance; Interests ; Talents; Community Service.*

PENDAHULUAN

Masa remaja adalah masa transisi dari anak-anak ke dewasa. Perkembangan dan pertumbuhan biologis dan psikologis menandai periode ini. Remaja harus mempersiapkan diri untuk meniti karier mereka karena peran mereka berubah dan ada tugas perkembangan seperti menentukan jati diri, mencapai kemandirian emosional, kematangan hubungan sosial, dan mempersiapkan diri untuk meniti karier. Jadi, salah satu tugas perkembangan remaja adalah membuat keputusan karir. Pengambilan keputusan karir penting karena memberikan manfaat bagi siswa, seperti menentukan pilihan karir yang sesuai dengan potensi diri mereka, menjadi dasar dalam memilih jurusan atau program studi di perguruan tinggi, mewujudkan pengembangan diri pada aspek akademik, prinsip, dan sikap yang mendukung pengembangan karier, dan memperoleh posisi kerja yang sesuai dengan kehidupan mereka. Karena itu, bimbingan karir penting.

Bimbingan karir adalah komponen penting dari sistem pendidikan. Sangat penting bagi sekolah untuk memberikan bimbingan karir untuk mendukung perkembangan karir siswa seiring dengan tujuan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang siap untuk bekerja. Oleh karena itu, salah satu komponen penentu akuntabilitas sekolah adalah tingkat keberhasilan bimbingan karir yang diukur dengan menilai tingkat kemampuan siswa untuk membuat perencanaan karir yang sesuai dengan keadaan subyektif dan obyektif mereka sendiri.

Namun, berdasarkan temuan dan diskusi dengan pihak sekolah, bimbingan karir di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Darur Roja Depok menghadapi masalah tersendiri terkait dengan kemampuan siswa untuk membuat perencanaan karir masa depan. karena sejak mereka masuk ke sekolah menengah atas, mereka telah memilih jurusan (bidang keahlian) tertentu sebagai pilihan karir mereka, dan mereka tidak memiliki pemahaman yang cukup untuk mendukung kesuksesan karir yang mereka pilih.

SMK Darur Roja adalah sekolah menengah kejuruan di Kota Depok yang selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menghasilkan lulusan terbaik. Dua program unggulan sekolah adalah Program Keahlian Pemasaran dan Akuntansi. Program Workshop Bimbingan Karir sangat penting untuk mencapai visi dan misi sekolah, yaitu menghasilkan lulusan yang unggul dan kompeten. Program ini akan membantu siswa SMK membuat keputusan karir yang lebih baik dan memasuki dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) oleh Mahasiswa Universitas Pamulang memberikan Program Workshop Bimbingan Karir sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap pengambilan keputusan karir siswa dan siswi SMK. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa SMK Darur Roja Depok dalam perencanaan karir melalui inventarisasi nilai, minat, kepribadian, dan keterampilan yang dimulai dari diri sendiri.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang dengan pendekatan edukatif-reflektif berbasis partisipasi aktif yang ditujukan untuk meningkatkan kesadaran siswa dalam mengenali potensi diri serta menyusun rencana karir yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Pendekatan ini dinilai efektif untuk mengatasi masalah rendahnya kesiapan karir di kalangan siswa vokasi, karena melibatkan siswa sebagai aktor utama dalam proses eksplorasi diri dan pengambilan keputusan (Gunawan & Wahyuni, 2020). Seluruh tahapan kegiatan didesain berdasarkan prinsip student-centered learning yang mendorong pengembangan keterampilan reflektif, kognitif, dan metakognitif dalam konteks pendidikan vokasi abad ke-21 (Huda, 2021).

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2025 di SMK Darur Roja, Kota Depok, dan diikuti oleh 60 siswa kelas XII dari berbagai jurusan. Pemilihan siswa tingkat akhir didasarkan atas urgensi fase transisi dari dunia sekolah ke dunia kerja atau pendidikan tinggi, di mana perencanaan karir menjadi kebutuhan strategis yang harus dipenuhi sejak dini (Ramdani, 2022). Tahapan kegiatan dimulai dengan penyampaian materi interaktif tentang

konsep dasar perencanaan karier, pengaruh minat dan bakat terhadap kesuksesan kerja, serta pentingnya pengambilan keputusan yang terencana. Materi disampaikan melalui pendekatan multimodal dan partisipatif untuk menciptakan suasana pembelajaran aktif dan kolaboratif (Kusnandar, 2022).

Selanjutnya, siswa mengikuti asesmen minat dan bakat menggunakan model Holland Code (RIASEC) yang telah disesuaikan secara kontekstual dengan level pendidikan menengah kejuruan.

Teori ini tetap relevan hingga saat ini karena mampu mengintegrasikan dimensi psikologis ke dalam dunia kerja secara praktis dan dapat digunakan untuk memfasilitasi pemetaan karier secara individual (Rizky, 2022). Hasil asesmen digunakan untuk mengarahkan siswa dalam latihan pengambilan keputusan melalui simulasi kasus nyata dan diskusi kelompok, guna melatih mereka menyusun alternatif dan mengevaluasi konsekuensi pilihan karier yang mungkin diambil.

Siswa juga dilibatkan dalam penyusunan career mapping pribadi yang mencakup rencana jangka pendek dan menengah (1–5 tahun) berdasarkan hasil asesmen, refleksi nilai hidup, serta analisis peluang. Proses ini bertujuan membentuk kemampuan berpikir prospektif dan memperkuat self-concept clarity siswa terhadap masa depan mereka (Oktaviani, 2021). Evaluasi keberhasilan kegiatan dilakukan secara kualitatif melalui observasi partisipatif, analisis hasil kerja siswa, serta refleksi terbuka pada akhir sesi pelatihan. Pendekatan evaluatif ini bertujuan mengukur perubahan dalam pemahaman, sikap, dan kesadaran siswa secara utuh (Hendrawan, 2021).

Dengan strategi ini, kegiatan PKM tidak hanya menyampaikan materi informatif, tetapi juga membentuk ruang edukatif yang mendorong siswa untuk mengambil peran aktif dalam merancang masa depan mereka secara rasional, terarah, dan sesuai dengan potensi yang dimiliki.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Workshop “Perencanaan Karier dan Pengambilan Keputusan Berdasarkan Minat dan Bakat” yang diselenggarakan di SMK Darur Roja pada tanggal 28 Mei 2025 menghasilkan sejumlah temuan penting yang mengindikasikan bahwa siswa mengalami peningkatan dalam pemahaman konsep karier, kesadaran diri, serta keterampilan merancang masa depan secara sistematis. Kegiatan diikuti oleh 60 siswa kelas XII dari berbagai jurusan yang terlibat secara aktif dalam seluruh sesi pelatihan.

Salah satu hasil utama adalah meningkatnya pemahaman siswa terhadap pentingnya minat dan bakat dalam menentukan arah karier. Melalui asesmen berbasis Holland Code (RIASEC), siswa mulai mengenali kecenderungan pribadi mereka terhadap bidang-bidang pekerjaan tertentu. Distribusi hasil menunjukkan bahwa tipe kepribadian paling dominan adalah Social dan Realistic, yang mencerminkan minat siswa terhadap bidang kerja yang berhubungan dengan layanan sosial dan keterampilan teknis. Hasil ini menjadi titik awal refleksi diri siswa terhadap relevansi pilihan jurusan dan arah karier yang ingin ditempuh.

Kegiatan juga menunjukkan keberhasilan dalam membangun keterampilan pengambilan keputusan siswa. Latihan simulasi yang dilakukan dalam kelompok membantu peserta memahami proses berpikir sistematis dalam mempertimbangkan alternatif karier berdasarkan nilai pribadi, sumber daya yang dimiliki, dan konsekuensi pilihan. Selain itu, siswa mampu menyusun career mapping pribadi yang mencerminkan perencanaan konkret dalam jangka pendek dan menengah, termasuk rencana untuk mengikuti pelatihan, melanjutkan pendidikan, atau memulai wirausaha kecil sesuai minat mereka.

Refleksi akhir yang dilakukan secara lisan dan tertulis menunjukkan bahwa lebih dari 90% peserta merasa kegiatan ini membantu mereka menemukan arah dan tujuan karier yang lebih jelas. Sebagian besar menyampaikan peningkatan kepercayaan diri dan kesiapan dalam menghadapi masa transisi dari bangku sekolah ke dunia kerja atau pendidikan tinggi. Guru BK dan pihak sekolah juga memberikan umpan balik positif dan menyatakan bahwa kegiatan ini mengisi kekosongan layanan karier yang lebih bersifat personal dan berbasis potensi diri.



Gambar 1 : Pelaksanaan Kegiatan Optimalisasi Kompetensi Sumber Daya Manusia Siswa SMK

Sumber: Dokumentasi

Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan berbasis asesmen diri dan refleksi memiliki efektivitas tinggi dalam meningkatkan kesiapan karier siswa SMK. Hal ini menguatkan temuan Gunawan dan Wahyuni (2020) bahwa penguatan pendidikan karakter yang berfokus pada aspek pengenalan diri dan refleksi nilai memiliki peran strategis dalam membentuk orientasi karier siswa secara lebih sadar dan mandiri. Dalam konteks ini, penggunaan asesmen minat dan bakat berbasis Holland Code (RIASEC) menjadi instrumen penting dalam memfasilitasi eksplorasi karier yang lebih sistematis dan berbasis data.

Distribusi hasil tes RIASEC yang menunjukkan dominasi tipe Social dan Realistic pada siswa mengindikasikan kecenderungan siswa terhadap profesi yang bersifat sosial dan praktis. Ini memperkuat pendapat Rizky (2022) yang menyatakan bahwa pemahaman siswa terhadap tipe kepribadian kerja dapat mempengaruhi arah dan motivasi dalam merancang masa depan. Bahkan, asesmen tersebut juga membantu siswa yang sebelumnya mengalami kebingungan atau mismatch antara jurusan dan minat aslinya untuk mengevaluasi ulang pilihan karier secara lebih rasional.

Aspek penting lainnya adalah keberhasilan siswa dalam menyusun *career mapping* yang mencakup tujuan jangka pendek, jangka menengah, dan langkah-langkah konkret seperti mengikuti pelatihan, kuliah, atau merintis wirausaha. Temuan ini membuktikan bahwa ketika diberikan fasilitasi yang tepat, siswa SMK mampu berpikir prospektif dan realistis. Menurut Oktaviani (2021), proses penyusunan peta karier berbasis potensi diri tidak hanya membentuk arah hidup yang lebih jelas, tetapi juga meningkatkan *self-concept clarity*, yaitu pemahaman jernih terhadap siapa dirinya, apa yang ia inginkan, dan bagaimana mencapainya.

Keberhasilan sesi latihan pengambilan keputusan yang berbasis simulasi juga menunjukkan peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa. Mereka mampu menimbang alternatif, menganalisis konsekuensi, dan menetapkan pilihan dengan mempertimbangkan nilai hidup serta keterbatasan yang dimiliki. Ini sejalan dengan

pernyataan Huda (2021) bahwa pelatihan pengambilan keputusan berbasis pengalaman nyata dapat memperkuat kemampuan berpikir analitis dan kepercayaan diri siswa dalam mengambil kendali atas masa depannya.

Dampak kegiatan tidak hanya terlihat pada perubahan pemahaman dan keterampilan teknis, tetapi juga pada aspek afektif siswa. Banyak peserta menyatakan mengalami peningkatan rasa percaya diri, motivasi, dan optimisme setelah mengikuti workshop. Hal ini mencerminkan pentingnya pendekatan pelatihan yang berpusat pada siswa (*learner-centered approach*) dalam membangun motivasi intrinsik yang berkelanjutan (Hendrawan, 2021). Selain itu, kegiatan ini juga menciptakan ruang aman bagi siswa untuk mengeksplorasi potensi dan membagikan pengalaman secara terbuka, yang memperkuat ikatan sosial dan rasa saling mendukung di antara peserta.

Lebih jauh, dari sudut pandang kelembagaan, pelatihan ini memberikan kontribusi nyata dalam melengkapi layanan bimbingan karier yang selama ini cenderung administratif dan minim asesmen berbasis potensi diri. Pihak sekolah, khususnya guru BK, menyatakan bahwa hasil workshop seperti lembar asesmen dan career mapping dapat menjadi acuan dalam menyusun program pendampingan lanjutan yang lebih personal. Hal ini sesuai dengan rekomendasi Ramdani (2022), yang menekankan pentingnya personalisasi layanan bimbingan karier di sekolah kejuruan agar intervensi yang diberikan benar-benar menyentuh kebutuhan aktual dan psikososial siswa.

Dengan demikian, pembahasan ini menegaskan bahwa kegiatan workshop berbasis minat dan bakat tidak hanya memperkaya pengetahuan siswa tentang perencanaan karier, tetapi juga mendorong transformasi sikap, kepercayaan diri, serta keterampilan mengambil keputusan. Ketika dilaksanakan dengan pendekatan reflektif, partisipatif, dan berbasis asesmen, kegiatan ini mampu menjadi sarana pembinaan karier yang efektif dan layak untuk direplikasi di berbagai institusi pendidikan vokasi di Indonesia.

SIMPULAN

Kegiatan workshop bertema “*Perencanaan Karier dan Pengambilan Keputusan Berdasarkan Minat dan Bakat*” yang dilaksanakan di SMK Darur Roja telah memberikan dampak positif terhadap pemahaman, kesadaran, dan kesiapan siswa dalam menentukan arah karier yang sesuai dengan potensi pribadi. Melalui pendekatan asesmen diri, diskusi reflektif, dan penyusunan career mapping, siswa mampu mengenali kecenderungan minat dan bakatnya serta mulai menyusun langkah konkret menuju masa depan yang lebih terarah.

Sebagian besar peserta menunjukkan peningkatan dalam hal kepercayaan diri, keberanian mengambil keputusan, serta pemahaman terhadap pentingnya keseimbangan antara aspirasi dan realitas. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa SMK sangat membutuhkan bimbingan terstruktur yang tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga bersifat eksploratif dan personal.

Kegiatan ini menegaskan pentingnya peran pendidikan tinggi, khususnya melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dalam mendukung penguatan soft skills siswa vokasi. Dengan kegiatan yang menyentuh aspek psikologis dan sosial seperti ini, pelajar tidak hanya dibekali pengetahuan teknis, tetapi juga kemampuan berpikir jangka panjang dan membuat keputusan hidup secara sadar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada **SMK Darur Roja**, Kota Depok, atas kerja sama dan dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Apresiasi khusus disampaikan kepada para siswa kelas XII yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan semangat positif selama kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada **Universitas Pamulang**, khususnya **Fakultas Ekonomi dan Bisnis** serta **Program Studi S1 Manajemen**, yang telah memfasilitasi kegiatan ini sebagai bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Penghargaan yang tulus disampaikan kepada **Ibu Fahmi Susanti, SKM., M.M.**, selaku dosen pembimbing, atas arahan dan bimbingan selama proses perencanaan, pelaksanaan, hingga penyusunan artikel ini. Akhir kata, kami mengapresiasi semua pihak yang telah mendukung kegiatan ini secara langsung maupun tidak langsung. Semoga kontribusi kecil ini dapat memberikan dampak nyata dalam membantu siswa SMK membentuk masa depan yang lebih terarah dan percaya diri dalam mengambil keputusan karier.

DAFTAR PUSTAKA

1. Gunawan, H., & Wahyuni, S. (2020). Pendidikan Karakter di Era Digital: Relevansi dan Tantangan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 111–123. <https://doi.org/10.21831/jpk.v10i2.33245>
2. Hendrawan, B. (2021). Peningkatan Daya Saing Siswa SMK melalui Pelatihan Soft Skills. *Jurnal Abdimas: Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 121–130. <https://doi.org/10.30871/abdimas.v5i2.3821>
3. Huda, S. (2021). Manajemen Waktu dan Kedisiplinan sebagai Soft Skills Siswa SMK. *Jurnal Vokasional dan Ketenagakerjaan*, 5(1), 55–64. <https://doi.org/10.24127/jvk.v5i1.3667>
4. Kusnandar, D. (2022). Strategi Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Program Sekolah Ramah Anak. *Jurnal Kependidikan Humaniora*, 8(1), 45–52. https://doi.org/10.31943/jurnal_kh.v8i1.1234
5. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Profil Pelajar Pancasila. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
6. Mahfud, C. (2021). Peran Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 11(1), 87–95. <https://doi.org/10.25124/jmb.v11i1.4762>
7. Oktaviani, R. (2021). Digital Personal Branding dan Pengaruhnya terhadap Peluang Karier Generasi Z. *Jurnal Manajemen dan Teknologi*, 5(3), 98–107. <https://doi.org/10.25105/jmt.v5i3.4211>
8. Permana, H., & Indrayani, T. (2020). Relevansi Pendidikan Vokasi terhadap Dunia Industri dalam Meningkatkan Employability Skills. *Jurnal Pendidikan dan Karier*, 2(1), 13–24.
9. Ramdani, A. (2022). Pengaruh Minat dan Bakat Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa SMK. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 5(2), 101–110. <https://doi.org/10.31289/jpp.v5i2.5010>
10. Rizky, A. (2022). Strategi Pemetaan Minat Karier Siswa SMK melalui Asesmen RIASEC. *Jurnal Konseling dan Psikologi Pendidikan*, 7(1), 67–76. <https://doi.org/10.21009/JKPP.071.06>
11. Santrock, J. W. (2018). *Educational Psychology* (6th ed.). New York: McGraw-Hill.
12. Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

13. Suprihatin, S. (2020). Pentingnya Disiplin dan Manajemen Waktu dalam Dunia Kerja. *Jurnal Sains dan Teknologi Industri*, 4(3), 25–33.
14. Wahyuni, N., & Permatasari, R. (2021). Analisis Kebutuhan Perencanaan Karier Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi dan Ketenagakerjaan*, 4(1), 41–49.
15. Widodo, S. (2020). *Etika Profesi dan Karakter Kerja dalam Dunia Pendidikan Vokasi*. Bandung: Alfabeta.